

Selamatkan Kal!

Save Kal!
Slametake Kal!

"Berpencar!" teriak Meg.

Pak Kumis kebingungan. Dia berusaha mengejar Meg.
Namun, jaringnya mengarah pada Kal yang lebih dekat.

Kal dan Meg adalah para kelelawar yang sering diburu Pak Kumis dan Manyu, anaknya. Meg diburu untuk dimakan. Sementara Kal diburu untuk dijadikan mainan. Tentu saja, mereka berusaha menghindar.

Akan tetapi, Kal juga harus menyampaikan pesan penting pada Manyu. Kal berusaha memberi tahu Manyu bahwa bermain-main dengan kelelawar itu berbahaya. Mungkin saja tubuh kelelawar mengandung berbagai virus yang bisa menular ke manusia.

Nah, berhasilkah Kal menyampaikan pesannya pada Manyu? Akankah Pak Kumis dan Manyu menghentikan perburuan mereka?

Teori Kata Publishing

Jl. Kanggraksan, No. 41, Harjamukti, Kec. Harjamukti,
(Serba Indah Paper Tower, Lt. Mezzanine)
Kota Cirebon, Jawa Barat 45143
☎ 087752020061
🌐 www.teorikatapublishing.com
✉ teorikatapublishing@gmail.com

ISBN 978-623-09-8540-9



9 786230 985409

Veronica W. dan Salma Intifada



Tentang OH-AWE

Halo, teman-teman pembaca!

Buku ini merupakan hasil dari proyek *One Health Approach to Raise Wildlife Protection Awareness in Indonesia* atau disingkat OH-AWE (baca: o-ha-a-we). Proyek OH-AWE lahir dari kesadaran atas situasi perdagangan satwa liar dan kondisi habitat satwa yang semakin sempit serta keberadaannya yang dekat dengan manusia. Hal tersebut tidak hanya mengancam keberlangsungan hidup satwa liar, tetapi juga kehidupan manusia dan keseimbangan alam. Oleh karena itu, Proyek OH-AWE bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga satwa liar yang hidup di sekitar kita melalui buku cerita anak. Hal ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan usia dini dan potensi anak-anak sebagai pemimpin masa depan Negeri ini. Unsur kearifan lokal seperti bahasa dan budaya setempat juga dimasukkan dengan harapan agar meninggalkan kesan yang lebih personal dan memiliki ketercakupan yang lebih luas.

Proyek OH-AWE diprakarsai oleh Udayana *One Health Collaborating Center* (OHCC Udayana) melalui pendanaan dari *German Agency for International Cooperation* (GIZ). Pada pelaksanaan proyek ini, OHCC Udayana menggandeng OHCC Universitas Gadjah Mada dan empat OHCC lain yang tergabung dalam *Indonesia One Health University Network* (INDOHUN). Proyek ini merupakan wujud nyata penanganan masalah kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan melalui berbagai disiplin ilmu (transdisipliner) dan melibatkan berbagai pihak (intersektoral) atau disebut sebagai Konsep *One Health*.



Selamatkan Kal!

Save Kal!
Slametake Kal!



Veronica W. dan Salma Intifada



Selamatkan Kal!

Penulis : Veronica W.
Ilustrator : Salma Intifada
Penyunting : Woro Laras, Muhammad Nur Faiz M.,
Mia Nur Farida, Wayan Tunas Artama

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Yogyakarta

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Veronica W, Salma Intifada
Selamatkan Kal!. Woro Laras, Muhammad Nur Faiz M.,
Mia Nur Farida, Wayan Tunas Artama.
Yogyakarta:
iv260; 40 hlm.; 29 cm
ISBN: 978-623-09-8540-9

CERITA ANAK LITERASI-INDONESIA

Tentang Penulis

Kak Veronica W. adalah penulis dan editor lepas yang tinggal di Yogyakarta. Lulusan Fakultas Psikologi UGM ini senang berjalan-jalan menikmati keindahan alam dan budaya Indonesia. Kak Vero paling suka membaca dan menulis cerita untuk anak-anak. Bagi Kak Vero, menulis cerita anak adalah sebuah petualangan yang menyenangkan.

Teman-teman bisa membaca beberapa buku cerita yang telah ditulisnya di literacycloud.org, letsreadasia.org, dan budi.kemdikbud.go.id.

Teman-teman juga bisa menyapanya lewat Instagram @ceritaveronica, Facebook Veronica Widyastuti, atau blog www.ceritaveronica.com.



Tentang Ilustrator

Salma Intifada lahir dan tumbuh besar di Yogyakarta. Kecintaannya pada manga (komik Jepang) membawanya melanjutkan studi di Kyoto, Jepang. Sekembalinya dari negeri sakura, Salma justru jatuh cinta pada dunia penulisan buku anak-anak. Ia bertekad untuk terus berlatih menggambar, menulis, dan menghasilkan karya, baik berupa buku anak, komik, maupun animasi. Kesehariannya kini dihabiskan untuk berwirausaha dan membuat karya baru. Ia bisa dihubungi melalui akun instagramnya, @s.intifadha.



Glosarium

codot/codhot: jenis kelelawar pemakan buah
zoonosis: penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia dan sebaliknya
virus Nipah: salah satu virus yang ditularkan dari hewan, termasuk kelelawar buah. Virus Nipah pertama kali ditemukan di Kawasan Sungai Nipah, Malaysia tahun 1998.
SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome): infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh *Coronavirus*
Rabies: penyakit menular akut yang menyerang susunan saraf pusat. Rabies disebabkan oleh *Lyssavirus*, yang menular lewat air liur, gigitan, atau cakaran oleh hewan terinfeksi Rabies.
amben: tempat tidur dari bambu yang biasa digunakan untuk berbaring atau duduk santai
rantai makanan: peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan tertentu dalam sebuah ekosistem

Daftar Isi

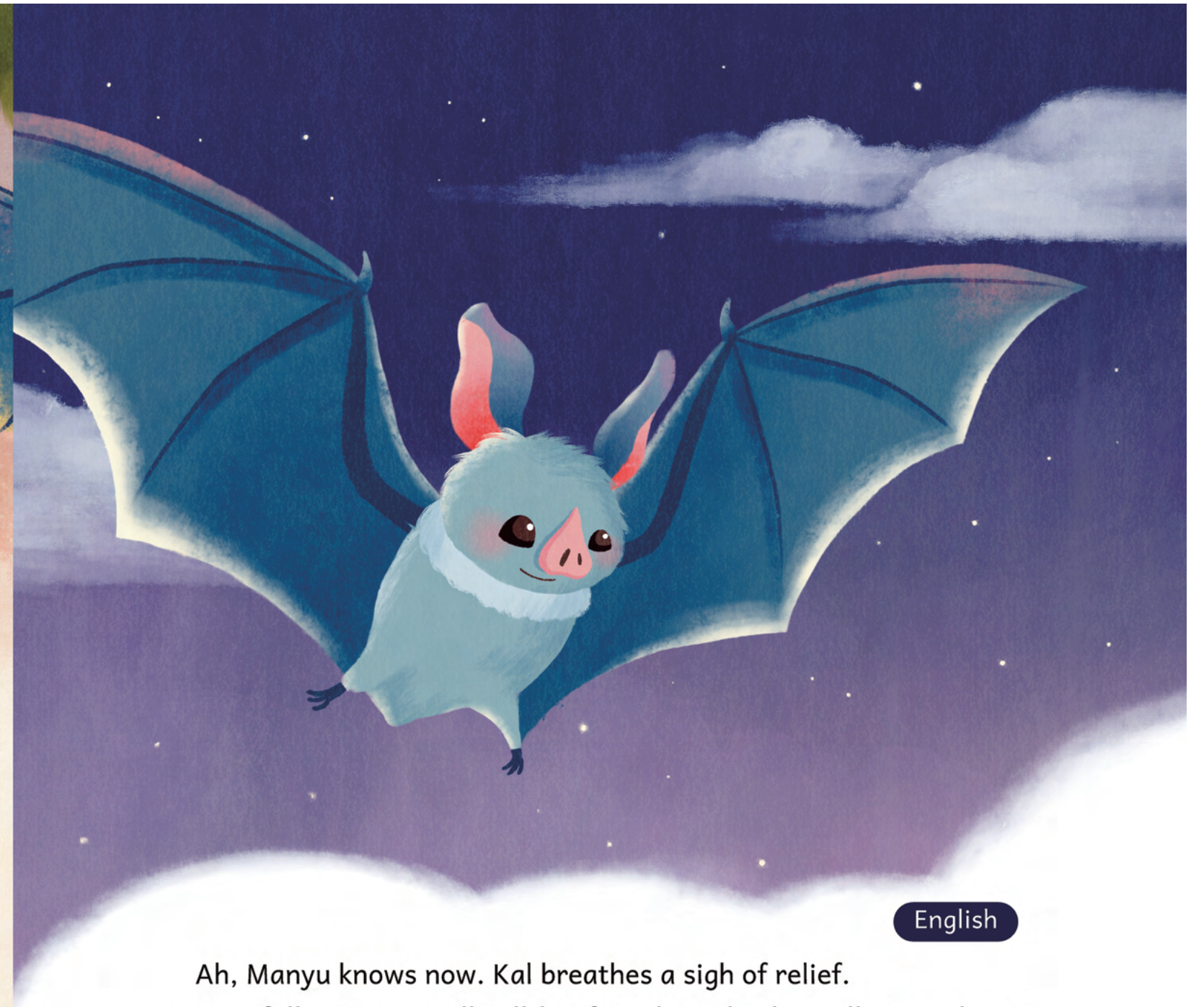
Bab 1	Awas!	2
Bab 2	Lolos	10
Bab 3	Menyampaikan Pesan	18
Bab 4	Tertangkap	24
Bab 5	Lega	30
	Glosarium	36



1. Awas!

Menjelang malam, saatnya Kal mencari makan. Perutnya keroncongan. Serangga-serangga kecil, di mana kalian bersembunyi?

Hei, apa itu? Oh, buah mangga yang kehilangan ujungnya. Ulah siapa, ya?



English

Ah, Manyu knows now. Kal breathes a sigh of relief.

Hopefully, Manyu will tell his friends and other villagers about what he knows about bats.

Kal will tell Meg this good news immediately. Now, Kal, Meg, and their friends look forward to a peaceful future.

Jawa

Ah, Manyu wis mudhěng. Saiki Kal bisa ngunjal amběgan.

Muga-muga Manyu něrusake kawruh iki marang kanca-kancane lan uga wong-wong.

Kabar běcik iki kudu enggal-enggal dilantarake marang Meg. Saiki, Kal, Meg, lan kanca-kancane bisa padha urip kanthi těntřěm.



Ah, Manyu sudah tahu. Kini Kal bisa bernapas lega.
Semoga Manyu menyampaikan pengetahuan barunya kepada teman-teman dan penduduk desa.
Kabar baik ini harus segera disampaikan pada Meg. Kini, Kal, Meg, dan teman-teman mereka bisa hidup dengan tenteram.



1. Watch Out!

English

As night falls, Kal's stomach emits a chorus of rumbles, signaling him to look for food. "Little bugs, where are you hiding?"

Hey, what's that? Oh, I think this is a mango with its tip missing! Whose doing is it?

1. Awas!

Jawa

Ngarěpake wěngi, mangsane Kal golek pangan. Wětěnge kěmruyuk. Sakehe kewan gěgrēmětan gěgělitan lan rumangkang, aneng ngěndi ya olehe padha umpětan?

Hla, apa kuwi? O, pělēm, kok wis ora wutuh? Hla ulahe sapa iki?



Hmm, pasti ini ulah Meg. Kebiasaan! Meg meninggalkan sisa mangganya begitu saja. Mungkin dia juga meninggalkan liur atau kotoran berisi virus di sana.

Huh! Kal tidak akan melanjutkan makan mangga itu. Dia bukan kelelawar pemakan buah seperti Meg. Kal adalah kelelawar pemakan serangga. Dia lebih suka makan nyamuk, belalang, atau laba-laba.

“Kal, awas!” teriak Meg.

English

“Are you going to hunt for codot?” Manyu asks him, and Mr. Kumis nods his head.

“Don’t do that!” Manyu shouts, “Codot can transmit viruses.”

“Oh really?” Mr. Kumis seems surprised. He continues saying, “Then, kill all fruit-eating bats!”

Manyu shakes his head, “No, we should not get rid of them! Killing bats will destroy the food chain. Fruit-eating bats and other bats help us in pollination, seed dispersal, and pest control.”

Mr. Kumis scratches his head and looks confused.

“So, what should we do?”

“Just let them live freely,” says Manyu.



Jawa

“Madosi codhot, Pak?” pitakone Manyu. Pak Kumis manthuk.

“Ampun!” Manyu nyruwe. “Codhot wonten viruse.”

“Hah?” Pak Kumis mak jĕgagik. “Yen ngono, basmi sekabehane codhot!”

Manyu gedhek-gedhek. “Nggih ampun mĕkaten ugi! Rantai makanan sagĕd mbotĕn karu-karuan mangke. Codhot kaliyan lawa sanese migunani kangge mbiyantu penyerbukan, nyawurakĕn winih, lan ngĕndhalekakĕn hama bangsa kewan gĕgrĕmĕtan.”

Pak Kumis kukur-kukur mustakane, bingung. “Banjur, dikapakake?”

“Kĕrsane urip bebas wonten alam,” Manyu mangsuli.



“Cari codot, Pak?” tanya Manyu. Pak Kumis mengangguk.

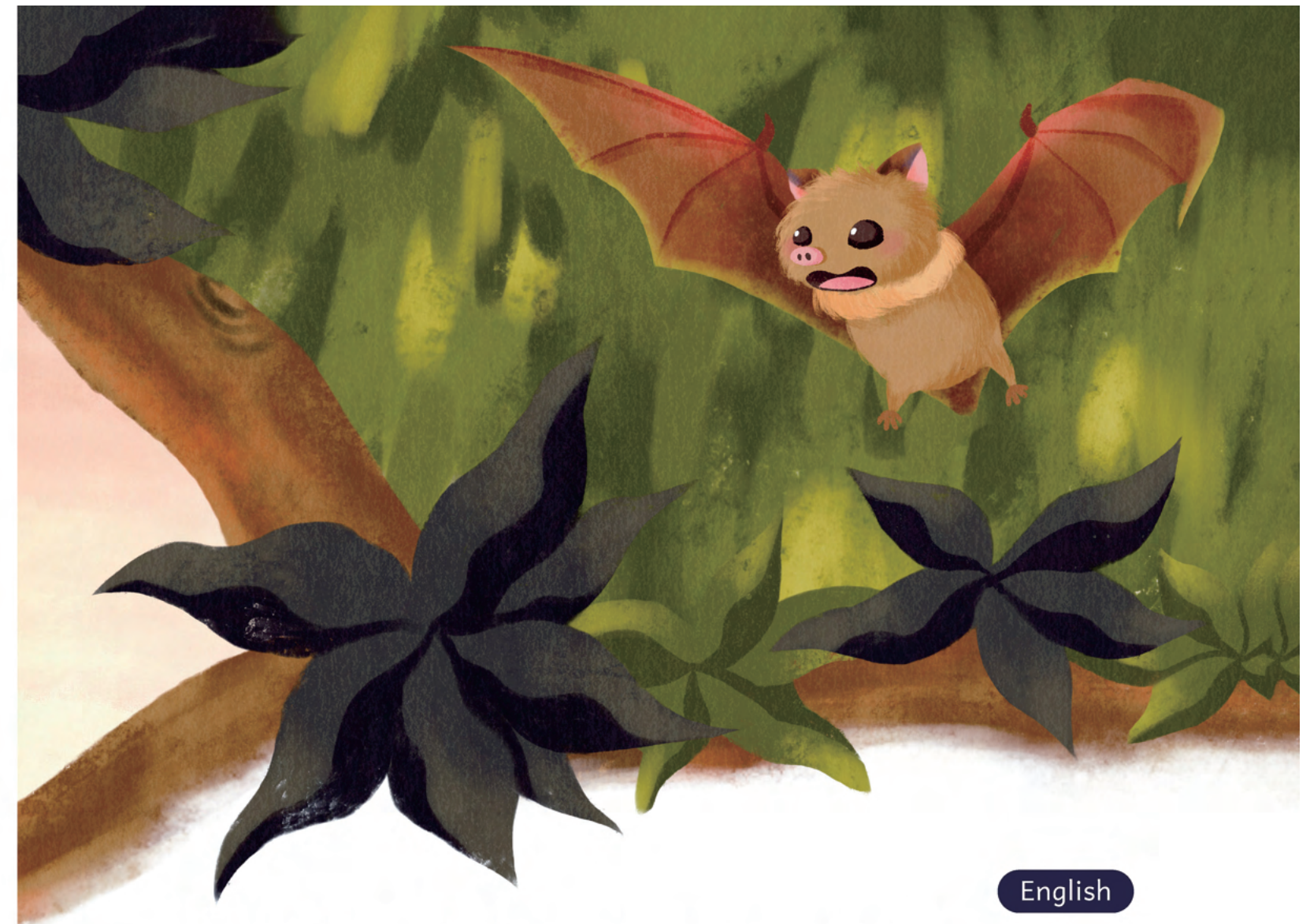
“Jangan!” usik Manyu. “Codot bisa membawa virus.”

“Hah?” Pak Kumis terkejut. “Kalau begitu, basmi semua codot!”

Manyu menggeleng. “Enggak begitu juga! Rantai makanan bisa kacau. Codot dan kelelawar lainnya berguna untuk membantu penyerbukan, menebar benih, dan mengendalikan hama serangga.”

Pak Kumis garuk-garuk kepala, bingung. “Jadi, kita apakah mereka?”

“Biar saja hidup bebas di alamnya,” sahut Manyu.



English

Hmm, it’s got to be Meg. What a strange habit! Always leaving a mango half-eaten. Who knows, maybe Meg also leaves saliva or virus-laden droplets there.

Well! Kal will not continue eating the mango. “I am not a fruit-eating bat like Meg. I am all about mosquitoes, grasshoppers, and spiders.”

Just then, Kal hears Meg shouting “Kal, watch out!”

Jawa

Hmm, iki mēsthi si Meg. Tuman! Sēñgane nglēntharake panganan. Mēngko gek ilēr karo rēgēdane ing kana virusēn.

Hih! Kal ora bakal ngēntekake pēlēm kuwi. Dheweke dudu lawa sing mangane woh-wohan kaya Meg. Kal kalēbu jinising lawa sing pangananane kewan gēgrēmētan gēgēlitan lan rumangkang. Dheweke luwih sēñg mangan lēmūt, walang, utawa angga-angga.

“Kal, awas!” Meg njērit.

Siuuut! Kal berkelit cepat. Aman!

Pak Kumis sering muncul tiba-tiba. Sebenarnya, dia lebih suka memburu Meg dan para kelelawar pemakan buah. Pak Kumis menyebut mereka “codot”.

Pak Kumis percaya, daging codot bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Namun, Kal ragu. Benarkah begitu? Setahu Kal, kalau sakit, ya, berobat ke dokter.



5. Feel Relieved

English

Kal decides to stay away from Manyu's house although he keeps lurking, waiting for Manyu to enter. However, Manyu remains outside to read a book as he lays on “amben”.

Kal observes from a distance and notices a stack of books about bats. Hmmm, Manyu must have been aware of the danger of bats and no longer chases bats.

Hey! That's Mr. Kumis!! Does he also know about this?

5. Lega

Jawa

Kal ngadoh saka omahe Manyu. Nanging, dheweke tětěp nginjěn, ngenteni Manyu mlěbu. Suwening suwe, Manyu ora mlěbu-mlěbu. Manyu malah měngkurěp ana “amben” sinambi maca buku.

Kal ngamat-amati saka panggonane ndhělik. Ana satumpuk buku bab lawa. Hmm, Manyu městhi wis ngěrti lan ora bakal dolanan lawa maneh.

He, kae Pak Kumis! Apa Pak Kumis uga wis ngěrti?



5. Lega

Kal menjauh dari rumah Manyu. Namun, dia tetap mengintai, menunggu Manyu masuk. Lama, Manyu tak masuk-masuk. Manyu malah tengkurap di “amben” sambil membaca buku.

Kal mengamati dari tempat tersembunyi. Ada setumpuk buku tentang kelelawar. Hmm, Manyu pasti sudah tahu dan tidak akan bermain-main lagi dengan kelelawar.

Hei, itu Pak Kumis! Apakah Pak Kumis juga sudah tahu?



English

Swoosh! Kal swiftly dodges the threat. Clear!

Mr. Kumis always has a knack for suddenly appearing. He usually catches Meg and all fruit-eating bats. He calls them “codot”

Mr. Kumis believes codot’s meat has healing effects for all diseases, but Kal is dubious. Is that so? In Kal’s mind, a visit to the doctor is what to do when feeling sick.

Jawa

Siiuut! Kal rikat olehe ngendrani. Slamět!

Pak Kumis sok mak bėduduk tėka. Sakjane, dheweke luwih sėnėng mburu Meg lan bangsa lawa sing mangane woh-wohan. Pak Kumis olehe ngarani “codhot”.

Pak Kumis pėrcaya yen daging codhot bisa marekake samubarang pėnyakit. Nanging, Kal mamang. Ah apa iya? Sakngėrtine Kal, yen lara, ya, mara nang nggone dhoktėr.

Tunggu! Meskipun Pak Kumis lebih suka memburu codot, bukan berarti Kal aman. Begitu tahu yang ditangkapnya kelelawar pemakan serangga, Pak Kumis memberikannya pada Manyu, anaknya. Bagi Manyu, kelelawar bisa jadi mainan. Tidak! Kal bukan mainan. Kal harus memberi tahu Manyu bahaya bermain-main dengan kelelawar!



English

Kal is completely devastated. In his sorrow, Kal aimlessly flies, circling Manyu's house. Kal is surprised when suddenly Manyu comes to his sight.

Instead of capturing Kal with a net, Manyu shoos him away.

"Hush... hush... please go away! You bring disease, says Manyu. Heeyy, wait a moment, has Manyu already known?"

Jawa

Kal sědhih, dhěłěg-dhěłěg. Dheweke mung mabur mutěr-mutěr ing sakuběnge omahe Manyu. Kal mak tratab nalika ujug-ujug Manyu těka.

Ora nyěkěl nganggo seser, Manyu malah nundhung dheweke.

"Hush... hush... lunga... lunga, kowe mung nggawa pěnyakit!" ujare Manyu. Heee, apa Manyu wis mudhěng?



Kal sedih, sangat sedih. Dalam kesedihannya, Kal hanya terbang berputar-putar di sekitar rumah Manyu. Kal terkejut ketika tiba-tiba Manyu datang.

Bukannya menangkap dengan jaring, Manyu malah mengusirnya.

“Hush... hush... pergi... pergi, kamu membawa penyakit!” kata Manyu. Heiii, apakah Manyu sudah tahu?



English

Wait a minute! A thought crosses Kal's mind. Just because Mr. Kumis prefers hunting Codot does not mean Kal is safe. Upon catching the insect-eating bat, Mr. Kumis gives it to his son, Manyu. Manyu always sees a bat as a toy. No! I am not a toy. Kal must tell Manyu that playing with the bat is dangerous!

Jawa

Sek! Ewadene Pak Kumis luwih sěněng mburu codhot, durung městhi Kal slamět. Nalika ngěrti yen sing dicěkěl kuwi lawa sing mangane kewan gěgrēmětan, Pak Kumis banjur menehake Kal marang Manyu, anake. Tumrape Manyu, lawa kuwi bisa kanggo dolanan. Aja! Kal dudu dolanan. Kal kudu ngandhani Manyu yen dolanan lawa kuwi mběbayani!





2. Lolos

Wusss! Oh, tidak! Jaring bertangkai Pak Kumis kembali terayun. Kali ini, Meg yang hampir kena.

“Berpencar!” teriak Meg.

Pak Kumis kebingungan. Dia berusaha mengejar Meg. Namun, jaringnya mengarah pada Kal yang lebih dekat.

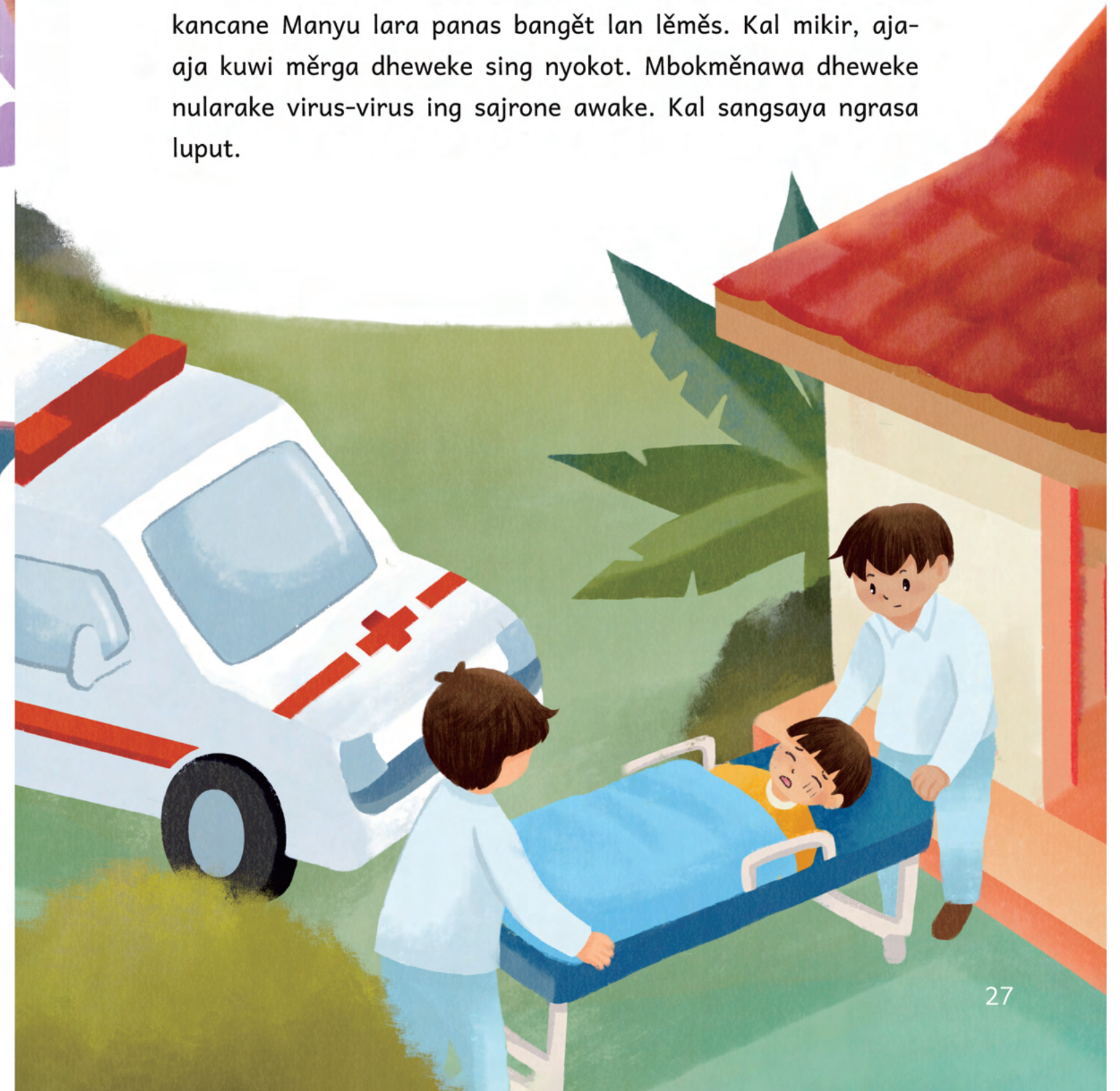
Beruntung, Meg dan Kal lolos.

English

The next day, Kal sees an ambulance park outside Manyu's friend's house. Manyu's friend had fallen gravely ill, having a high fever and fainting. Kal wondered if his bite made him sick. Perhaps, Kal had transmitted the viruses to him. Kal feels even more guilty.

Jawa

Esuke, Kal wěruh ambulans ing omahe kancane Manyu. Jare, kancane Manyu lara panas bangět lan lěmēs. Kal mikir, aja-aja kuwi mērga dheweke sing nyokot. Mbokmēnawa dheweke nularake virus-virus ing sajrone awake. Kal sangsaya ngrasa luput.



Hari berikutnya, Kal melihat ambulans di rumah teman Manyu. Katanya, teman Manyu demam tinggi dan lemas. Kal berpikir, jangan-jangan, karena dia telah menggigitnya. Mungkin dia menularkan virus-virus yang ada dalam tubuhnya. Kal semakin merasa bersalah.



2. Escape

English

Whoosh! Oh, no! Mr. Kumis' net swings again, threatening Meg this time.

"Split up!" Meg commands.

Mr. Kumis perplexes as he tries to hunt Meg. But, his net aims at Kal, who was closer. Fortunately, both Kal and Meg make an escape.

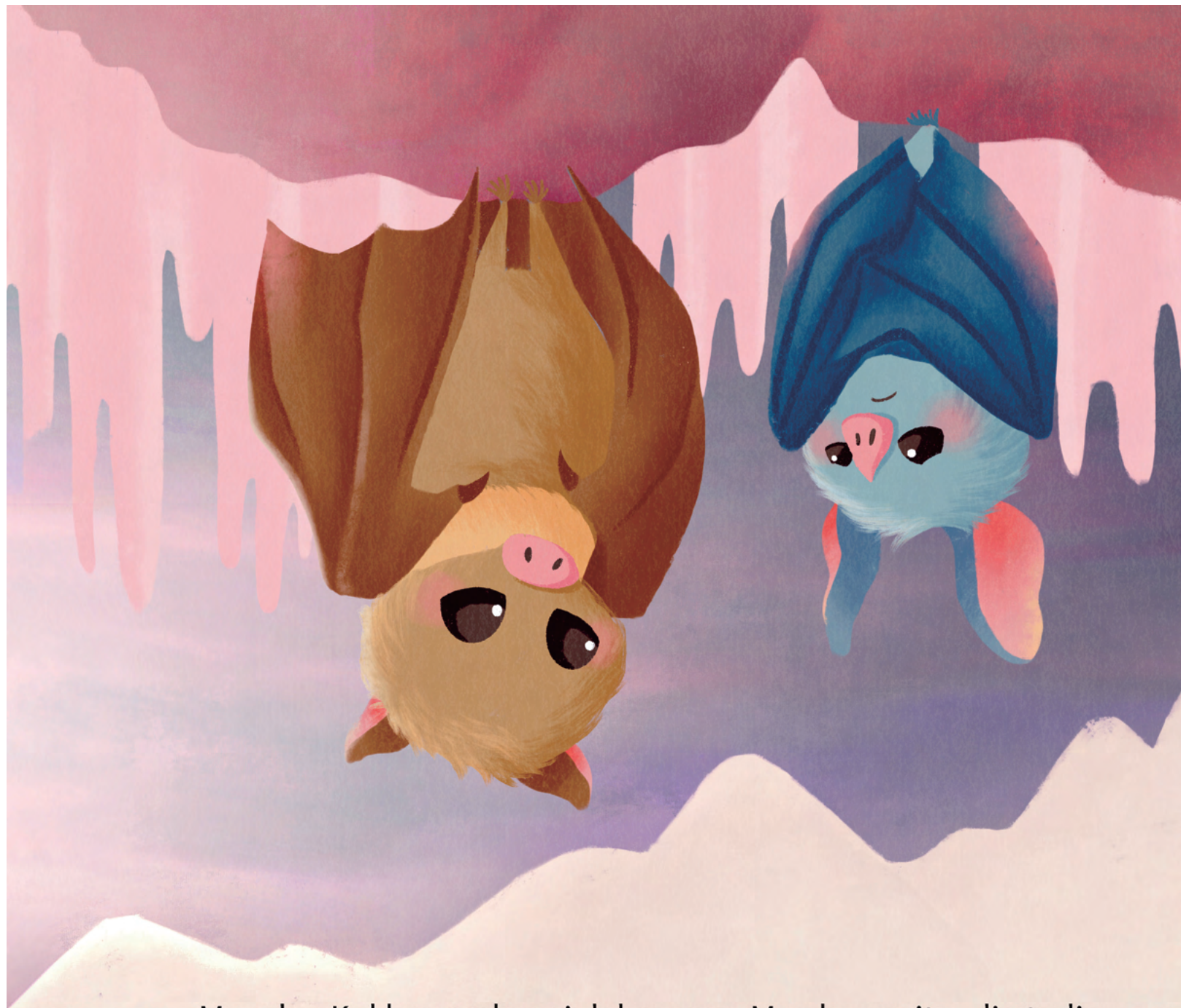
2. Lolos

Jawa

Wusss! Biyuuh! Sesere Pak Kumis mbandul meneh. Saiki, Meg sing meh wae këna.

"Měncar!" Meg njěrit.

Pak Kumis ora wěruh lor kidul. Dheweke měmpěng ngoyak Meg. Nanging, sesere ngarah Kal sing pancene luwih cědhak. Běgja, Meg lan Kal lolos.



Meg dan Kal bersembunyi dalam gua. Meg bercerita, dia tadi mengincar pisang ambon Pak Kumis yang mulai berbau wangi. Namun, belum sempat Meg mencicipinya, Pak Kumis muncul.

Kal resah. Tak tahukah Pak Kumis bahwa kelelawar adalah binatang pembawa “zoonosis”? Kelelawar bisa menyebarkan berbagai virus pada manusia, seperti virus Nipah, SARS, juga Rabies? Penyebaran itu bisa melalui liur, darah, daging, maupun kotoran kelelawar.

Ah, tentu Pak Kumis tak tahu. Dia tak pernah membaca buku!

“Aku lapar,” Meg memecah kesunyian. Kal setuju. Dia juga lapar.



4. Trapped

English

That child takes Kal from the net, putting Kal into a plastic bag. At that moment, Kal tries to escape from the net by instinctively sinking his teeth into the boy's hand.

A sharp cry of pain escapes from the boy's lips. Oh, I'm sorry, Kal accidentally bites the boy's hand. Kal feels deep regret, but Kal really does not want to be treated like a toy.

Fortunately, Kal manages to wiggle free.

4. Kecekel

Jawa

Bocah kuwi nguculake Kal saka seser, arěp mindhah aneng njěro plastik. Pas dicěkěl, Kal gědabikan pingin ucul. Ora nyana, Kal malah nyokot tangane kancane Manyu kuwi.

Bocah kuwi gěro- gěro kělaraně. Oh, ngapura, Kal ora njarag. Kal gětun. Nanging, Kal uga emoh nggo dolanan.

Běgja, Kal bisa lolos.



4. Tertangkap

Anak itu mengambil Kal yang terjebak dalam jaring, hendak memindahkannya dalam plastik. Saat dipegang, Kal berusaha membebaskan diri. Refleks, Kal menggigit tangan teman Manyu itu.

Anak itu berteriak kesakitan. Oh, maaf, Kal tak sengaja. Kal menyesal. Tetapi, Kal juga tak mau jadi bahan permainan. Untung, Kal berhasil lolos.



English

Kal and Meg hide in a cave, and Meg tells Kal that he had been eyeing Mr. Kumis' Ambon Banana, for its aroma tantalizes his senses. However, Mr. Kumis suddenly appeared even before Meg could taste that banana.

Kal could not help but worry. Doesn't Mr. Kumis know that bats are animals that carry "zoonoses"? A bat could transmit dangerous viruses like Nipah, SARS, and Rabies to humans through contact with a bat's saliva, blood, flesh, and feces.

Ah, It occurs to Kal that Mr. Kumis does not know about it, for he hardly reads books!

"I'm starving," Meg breaks the silence. Kal silently agrees that he is also hungry.

Jawa

Meg lan Kal ndhèlik jroning guwa. Meg nyritakake, yen dheweke mau ngincèr gedhang ambone Pak Kumis sing ambune enak. Nanging, durung sěmpět Meg nyicipi, Pak Kumis tēka.

Kal mrēsah. Apa Pak Kumis ora ngěrti yen lawa iku kewan sik gawa "zoonosis"? Lawa bisa nyěbarake akeh virus tumraping manungsa, kaya ta virus Nipah, SARS, lan uga Rabies? Bisa lantaran ilěr, gětih, daging, utawa isinge.

Ah, městhine Pak Kumis ora ngěrti. Dheweke ora tau maca buku!

"Aku ngělih," Meg ujug-ujug mak-cělěthuk. Kal sětuju. Dheweke uga ngělih.



Nah, itu Pak Kumis! Sepertinya dia sedang merenungi perburuannya yang gagal. Kal tertawa dalam hati.

Namun, Kal harus tetap hati-hati. Ada Manyu yang sedang mendengarkan dongeng. Wah, Nenek mendongeng tentang kelelawar!

Kata Nenek, menurut kepercayaan orang Jawa, kalau ada kelelawar masuk rumah, artinya akan kedatangan rejeki. Kal tersenyum bangga.

Tetapi, mana berani dia masuk rumah Pak Kumis?



English

Kal circles above Manyu and his friends, who just come out from the class. Kal overhears their conversation. During the school break, Manyu went to the library, reading books about bats.

“I don’t think I’d want to if ...”

HAP! The stemmed net swiftly moves. Kal finds himself ensnared. He is trapped!

Jawa

Kal mabur mutěr ing sakdhuwure Manyu lan kanca-kancane kang padha nẽmbe wae mẽtu saka kẽlas.

Kal ngrungokake pacẽlathone bocah-bocah kuwi.

Jẽbule mau pas wayah ngaso ana sekolah, Manyu lunga marang perpustakaan, lan maca buku-buku bab lawa.

“Kayane, aku emoh yen”

HAP! Mangka sesere giras bangẽt. Kal muntir ngulet nguculke awake. Dheweke kẽcẽkẽl!



Kal terbang berputar di atas Manyu dan teman-temannya. Mereka baru keluar dari kelas. Kal mendengar percakapan mereka.

Rupanya tadi sewaktu istirahat di sekolah, Manyu pergi ke perpustakaan, membaca buku-buku tentang kelelawar.

“Sepertinya, aku tak mau jika”

HAP! Jaring bertangkai itu bergerak dengan gesit. Kal berusaha membebaskan diri. Dia terjebak!

English

There goes Mr. Kumis! He is in deep thought for his unsuccessful hunt. Kal chuckles quietly.

Yet, Kal has to be cautious. Manyu is engrossed in a story. Wow, It was Grandma telling a tale about bats!

Grandma recounts a Javanese belief. If a bat enters the house, the owner of the house will get a fortune. Kal smiles with a sense of pride.

But, how can Kal muster his courage to enter Mr. Kumis' house?

Jawa

Nah, kae Pak Kumis! Sajake lagi nglèlimbang bëburone kang gagal. Kal gëmuyu sajroning ati.

Nanging, Kal kudu tètèp ngati-ati. Ana Manyu sing lagi ngrungokake dongeng. Wah, Simbah ndongeng bab lawa!

Ngëndikane Simbah, miturut wong Jawa, yen ana lawa mlěbu omah, artine bakal pikantuk rějěki. Kal mesēm sěmu mongkog.

Nanging, masa waniya dheweke mlěbu omahe Pak Kumis?





“Kelelawar!” teriak Manyu tiba-tiba.

Wuuut, jaring bertangkai terayun di samping Kal. Untung, Kal sigap. Dia berhasil terbang menjauh.

Mendadak, Kal teringat sesuatu. Bukankah dia harus menyampaikan pesan pada Manyu? Pesan tentang betapa bahaya bermain-main dengan kelelawar.

Kepak sayap Kal melambat. Jadi, bagaimana? Apakah Kal harus berbalik? Atau, sebaiknya pulang saja?

English

That’s him! Kal swoops down, trying to deliver a message about the danger of playing with bats. Unfortunately, Manyu only gazes back to Kal with a confused look. Kal is thinking “what should I do?”

Kal tries to show various spectacles, flying high to the sky, swooping down, feigning a fall, and ascending high. These attractions make Manyu look at Kal. Good! At least, Manyu pays attention to Kal.

Teng! the school bell rings. Manyu has to rush to class. Well then! Kal will make another attempt later in the afternoon.



Jawa

Lha kae bocah-bocah! Kal mabur kanthi bĕngak-bĕngok, ngandhani pitunane dolanan lawa. Mung emane, Manyu mung namatake Kal, ora mudhĕng. Kal kudu kĕpiye?

Kal gĕdabikan, mabur dhuwur banget, nyiruk mudhun, ethok-ethok tiba, banjur mak plĕpĕr mĕsat mibĕr munggah maneh. Manyu dadi nggatekake polahe. Apik. Saora-orane, Manyu nggape.

Teng! Manyu kudu enggal-enggal mlĕbu kĕlas. Yo wis. Mĕngko awan, Kal bakal njajal maneh.

Itu mereka! Kal terbang sambil berteriak-teriak, memberi tahu risiko bermain kelelawar. Sayang, Manyu hanya menatap Kal tak mengerti. Apa yang harus Kal lakukan?

Kal mencoba melakukan berbagai atraksi. Terbang tinggi, menukik, pura-pura jatuh, lalu melesat naik. Manyu jadi memperhatikannya. Bagus. Setidaknya, Manyu tertarik.

Teng! Manyu harus segera masuk kelas. Baiklah. Nanti siang, Kal akan mencoba lagi.



English

“It’s a bat!” Manyu shouts suddenly.

Wuush, the net swings down perilously close to Kal. Fortunately, Kal is able to escape and manage to dart away.

Suddenly, something strikes his mind. Kal remembers that he wants to convey an important message to Manyu. It is about the dangers of playing with bats.

Kal’s wings begin to slow, leaving him a moment of contemplation. What should he do? Should he circle back? Or, should he simply return home?

Jawa

“Lawa!” Manyu mběngok mak jěgagik.

Wuuut, sesere mbandul ana sisihe Kal. Běgja, Kal siyaga. Dheweke banjur mabur ngadoh.

Dumadakan, Kal kelingan. Rak ya dheweke kuwi kudu awèh wěling marang Manyu? Wěling bab dolanan lawa kuwi mběbayani bangět.

Kěpěk-kěpěk suwiwine ngrěndhět. Dadi kěpiye iki? Apa Kal kudu mbalik? Utawa, becike mulih wae?



3. Menyampaikan Pesan

Malam itu, Kal mengobrol bersama teman-temannya. Mereka meresahkan virus-virus yang menyebar di antara mereka. Entah dari mana asalnya. Bagi kelelawar, virus-virus itu tak berbahaya. Kelelawar punya sistem kekebalan tubuh sendiri untuk melawannya. Namun, bagi manusia, bisa jadi berbahaya karena sistem kekebalannya berbeda.

Kal memikirkan Manyu. Meskipun kadang nakal, sebenarnya Manyu anak baik dan pintar, kasihan kalau sakit. Manyu harus diberi tahu.

3. Relay The Message

English

On that night, Kal engages in a discussion with friends, who are deeply concerned with the spreading viruses. They have no idea how those viruses begin to spread. For bats, those viruses pose no threat as they have good immune systems capable of fighting against them. But those viruses could be dangerous for humans, given their different immune defenses.

Kal couldn't help but think about Manyu. Although mischievous, Manyu is a good and smart child. It would be sad if Manyu feels sick. Kal decides to tell Manyu.

3. Arep Ngandhani

Jawa

Ing wěngine, Kal guněman karo kanca-kancane. Bocah-bocah padha mrěsah amarga virus-virus sing lagi nyebar. ěmbuh saka ěndi. Tumrape lawa, virus-virus kuwi ora mběbayani. Lawa nduwe sistem kekebalan tubuh dhewe kanggo nglawan. Nanging, mungguhe manungsa, bisa mběbayani amarga sistem kekebalane kang beda.

Kal mikirake Manyu. Ewadene sok nakal, sakjane Manyu bocah kang bēcik lan pintěr, eman yen banjur nganti lara. Manyu kudu dikandhani.

